BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Sistem

Pengertian sistem sangatlah luas dan mempengaruhi semua aspek kehidupan.Sistem sangat diperlukan dalam melakukan kinerja yang baik dan terstruktur terhadap manajemen. Keterpaduan sistem ini memungkinkan terciptanya kerjasama untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Oleh sebab itu sistem selain sangat diperlukan intuk melakukan kinerja yang baik dan terstruktur, sistem juga sangat di butuhkan untuk membantu pekerjaan manusia untuk mengolah data yang menghasilkan informasi tertentu sesuai dengan tujuan di buatnya sistem tersebut.[1]

2.1.1. Ciri – Ciri Sistem

Untuk mengenal antara satu sistem dengan sistem lainnya, maka dapat dilakukan pendekatan karakteristik/ciri yang melekat pada suatu sistem tersebut, yaitu :

a. Tujuan sistem

Merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mngetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sistem tersebut tidak akan pernah tercapai.

b. Batas sistem

Merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya. Batas sistem sangat relatif dan tergantung pada tingkat pengetahuan serta situasi kondisi yang dirasakan oleh orang yang melihat sistem tersebut.

c. Subsistem

Merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, subsistem ini bisa berupa phisik atau non phisik. Suatu subsistem akan memiliki subsistem yang lebih kecil dan seterusnya.

d. Hubungan dan Herarki Sistem

Hubungan yang terjadi antar sub sistem dengan sub sistem lainnya yang setingkat atau antara sub sistem yang lebih besar. Hubungan sistem terdiri dari dua jenis yaitu hubungan vertikal dan hubungan horizontal. Hubungan vertikal adalah hubungan yang terjadi antara subsistem dengan sub sistem lainnya yang lebih besar atau lebih tinggi tingkatannya. Hubungan horizontal menunjukkan hubungan antara sub sistem dengan sub sistem lainnya yang setingkat.

e. *Input*-Proses-*Output*

Ciri lain dari sistem adalah melihat dari sudut fungsi dasarnya yaitu :

Input, Proses dan *Output*. Fungsi ini juga menunjukan bahwa sistem sebagai proses tidak bisa berdiri sendiri, harus ada input dan output.

1. *Input* adalah segala sesuatu yang masuk kedalam suatu sistem. *Input* ini bervariasi bisa berupa energi, manusia, data, modal, bahan baku, layanan atau lainnya. *Input* merupakan pemicu bagi sistem untuk melakukan proses yang

diperlukan. *Input* dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yaitu : Serial *input*, *Probabel input* dan *Feedback input*.

2. Proses merupakan perubahan dari input menjadi output. Proses ini mungkin dilakukan oleh mesin, orang atau komputer.

3. *Output* merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem. Berdasarkan penggunaannya suatu output dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu :

a) *Output* yang langsung diberikan ke konsumen untuk dikonsumsi atau untuk diproses lebih lanjut, sebagai contoh multiplek bisa langsung digunakan atau dibuat lemari.

b) *Output* suatu sistem yang dikonsumsi oleh sub sistem yang lain dalam sistem yang sama dalam suatu siklus produksi sebagai contoh adalah barang setengah jadi.

c) *Output* yang merupakan bagian dari *output* secara keseluruhan yang dapat dikonsumsi oleh sistem yang lain atau oleh sistem yang bersangkutan, tapi menjadi tidak berguna kalau dibuang kelingkungan. Sebagai contoh adalah limbah gergajian, limbah tersebut tidak bermanfaat kalau dibuang ke lingkungan tapi akan bermanfaat kalau dibuat papan partikel.

f. Lingkungan Sistem

Faktor – faktor diluar sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan sistem ada dua macam, yaitu : lingkungan eksternal (diluar sistem) dan lingkungan internal (didalam sistem).

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Sistem-sistem yang ada dapat diklasifikasikan kedalam bentuk yang lebih spesifik sebagai berikut :

Tabel 2.1 Klasifikasi Sistem
(Sumber : Sistem Informasi Manajemen Pendekatan Terstruktur-Resiko-Pengembangan [2])

Kriteria	**Klasifikasi**	
Lingkungannya	Sistem Terbuka	Sistem Tertutup
Asal Pembuatannya	Buatan Manusia	Buatan Allah/Alam
Keberadaannya	Sistem Berjalan	Sistem Konsep
Kesulitannya	Sulit/Komplek	Sederhana
Output/Kinerjanya	Dapat dipastikan	Tidak Dapat dipastikan
Waktu Keberadaanya	Sementara	Selamanya
Wujudnya	Abstrak	Ada Secara Phisik
Tingkatannya	Subsistem/Sistem	Super Sistem
Fleksibilitas	Bisa Beradaptasi	Tidak Bisa Beradaptasi

2.2. Definisi Informasi

Data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian (atau meningkatkan pengetahuan) Informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara – cara tertentu.[2] Menurut Mc Leod suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri – ciri :

a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
b. Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
c. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
d. Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

2.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis [3].

2.3.1. Komponen Sistem Informasi

Ada 3 (tiga) komponen sistem informasi, yaitu :

1. *Hardware,* Peralatan pada sistem komputer yang secara fisik dapat dilihat dan dipegang.
2. *Software,* Program yang berisi perintah untuk melakukan pengolahan data.
3. *Brainware*, Manusia yang terlibat dalam pengoprasian komputer.

2.4. Definisi Pembelian

Pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan [4].

Jenis pembelian berdasarkan pemasok:

1. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok yang berasal dari dalam negeri

2. Pembelian impor adalah pembelian dari pemasok yang berasal dari luar negeri.

2.4.1. Pembelian Tunai

Pembelian tunai adalah pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengeluarkan kas untuk pembayaran barang yang dibeli untuk keperluan aktivitas perusahaan dan untuk barang persediaan [5].

2.4.2. Definisi Penjualan

Penjualan adalah suatu suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen. Dalam sistem penjualan terdapat dua macam, yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit .

Definisi lain tentang penjualan yang dikemukakan oleh oleh Wiliam G. Nickels yang menyambutnya dalam istilah penjualan tatap muka (*personal selling*). Penjualan tatap muka adalah interaksi antar individu, saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain [6]. Jadi, penjualan tatap muka merupakan komunikasi orang secara individual yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan seluruh usaha pemasaran pada umumnya, yaitu

meningkatkan penjualan yang dapat menghasilkan laba dengan menawarkan kebutuhan yang memuaskan kepada pasar dalam jangka panjang.

2.5. Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai/cash pada saat barang diserahkan pada pembeli .Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian taransaksi penjualan dicatat.

2.5.1. Jenis-jenis Penjualan

Jenis-jenis penjualan dikelompokan menjadi 5 jenis yaitu sebagai berikut:

1. *Trade Selling*

Trade selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilakan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka.

2. *Missionary Selling*

Dalam *missionary selling*, penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

3. *Technical Selling*

Technical selling berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.

4. *NewBusiness Selling*

New business selling berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.

5. *Reponsive Selling*

Setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli. Dua jenis penjualan utama di sini adalah *router driving* dan *retailing*.

2.5.2 Pengertian Persediaan (*Inventory*)

Pengertian persediaan menurut PSAK no 14 :

a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan perusahaan dagang terdiri atas barang yang diperoleh untuk dijual kembali, sedangkan dalam perusahaan manufaktur, persediaannya terdiri dari barang jadi, pekerjaan dalam proses, bahan baku dan perlengkapan pabrik. Persediaan merupakan aset lancar. Aset tidak lancar tidak diperlakukan sebagai bagian dari persediaan.[7]

Tabel 2.2 Perbedaan Persediaan Perusahaan Dagang dan Industri

Perusahaan dagang	**Perusahaan industry**
Persediaan barang dagangan	1. Persediaan barang jadi 2. Persediaan barang dalam proses 3. Persediaan bahan mentah

2.6. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada SYRA SCARF Bandung adalah sebagai berikut:

2.6.1 CODEIGNITER

CodeIgniter adalah sebuah web application network yang bersifat open source yang digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. CodeIgniter menjadi sebuah framework PHP dengan model MVC untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Selain ringan dan cepat, CodeIgniter juga memiliki dokumentasi yang super lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi yang lengkap inilah yang menjadi salah satu alasan kuat mengapa banyak orang memilih CodeIgniter sebagai framework pilihannya. Karena kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh CodeIgniter, pembuat PHP Rasmus Lerdorf memuji CodeIgniter di frOSCon (Agustus 2008) dengan mengatakan bahwa dia menyukai CodeIgniter karena "it is faster, lighter and the least like a framework [8].

.

2.6.2 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang multialur, multipengguna, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual di

bawah lisensi komersial untuk kasus-kasus di mana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL [9].

2.6.3. XAMPP

XAMPP adalah adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkanya dapat mendownload langsung dari web resminya [10].

2.6.3.1 Modul XAMPP

Ada empat modul xampp, sebagai berikut :

a) Apache, untuk web server.

b) MySql, untuk database.

c) Filezilla, untuk transfer file antar komputer.

d) Mercury, berhubungan dengan fitur email.